

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk. DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI**  
**30 Juni 2016 Dan 31 Desember 2015**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada**  
**Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**Pada Tanggal 30 Juni 2015 )**

## DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI	i
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOL	ii
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL INTERIM KONSOLIDASI	iv
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASI	v
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016  
PT. SURYA DUMAI INDUSTRI, TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : CITRA GUNAWAN, SE  
Alamat Kantor : Gedung Sahid Sudirman Center Lt 22  
Jl. Jenderal Sudirman No.86 Jakarta.  
Alamat Domisili/ sesuai KTP atau : Crown Golf Mansion II No.19  
Penjaringan  
Kartu Identitas lain : Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021 - 27889508  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : DRS Ec HERU SUBAGIO  
Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No.395 Pekanbaru.  
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Mutiara Sari No.8  
Kartu Identitas lain : Pekanbaru  
Nomor Telepon : 0761 - 32888  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah di susun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem dengan sebenarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2016

Direktur

( Drs Ec HERU SUBAGIO )

Direktur Utama

( CITRA GUNAWAN,SE )





**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**INTERIM KONSOLIDASI**

**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
		Rp	Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2i,18&23	-	-
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2i,19&23	-	-
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		-	-
<b>BEBAN USAHA</b>	2i,22 & 23		
Penjualan		-	-
Umum dan Administrasi		(5.384.855.774)	(5.475.482.586)
Jumlah Beban Usaha		(5.384.855.774)	(5.475.482.586)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		(5.384.855.774)	(5.475.482.586)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	21,22 & 23	40.445.962.695	(58.663.087.356)
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	6,22 & 23	5.883.206.186	7.468.660.754
Laba Penjualan Aset Tetap		3.476.075.276	-
Beban Keuangan - Bersih	22 & 23	20.896.536	(2.501.600)
Denda dan Koreksi Pajak		-	-
Lain-lain - Bersih	22 & 23	(2.201.938.637)	(2.643.373.907)
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		47.624.202.056	(53.840.302.109)
<b>BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH</b>			
<b>ENTITAS ASOSIASI</b>	2b	-	-
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK</b>			
<b>PENGHASILAN</b>		42.239.346.282	(59.315.784.695)
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2k & 10		
Tahun Berjalan		-	-
Tanggungan		250.174.648	410.705.695
Jumlah		250.174.648	410.705.695
<b>LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS</b>			
<b>ATAS RUGI BERSIH ENTITAS ANAK</b>		42.489.520.930	(58.905.079.000)
<b>HAK MINORITAS ATAS ( LABA ) RUGI BERSIH</b>			
<b>ENTITAS ANAK</b>		-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		42.489.520.930	(58.905.079.000)

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016**  
**(DENGAN ANGKA PEBANDINGAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u> Rp	<u>30 Juni 2015</u> Rp
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN :</b>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.	2j & 17	-	-
<b>PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN KOMPREHENSIF</b>		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>42.489.520.930</b></u>	<u><b>(58.905.079.000)</b></u>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		42.489.520.930	(58.905.079.000)
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>42.489.520.930</u>	<u>(58.905.079.000)</u>
<b>JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		42.489.520.930	(58.905.079.000)
<b>Kepentingan Non Pengendalian</b>		<u>-</u>	<u>-</u>
		<u>42.489.520.930</u>	<u>(58.905.079.000)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA PER SAHAM DASAR</b>	2o	<u>(1,70)</u>	<u>(1,73)</u>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2o	<u>13,42</u>	<u>(18,60)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFIISIENSI MODAL INTERIM KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Modal Saham Rp	Agiu Saham Rp	Saldo Rugi Rp	Penjabaran mata uang dari kegiatan usaha luar negeri	Keuntungan (kerugian) entitas asosiasi	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah Ekuitas Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.426.441.372.772)	1.471.589.759	-	(871.851.783.013)	-	(871.851.783.013)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE 30 JUNI 2015	-	-	(58.905.079.000)	-	-	(58.905.079.000)	-	(58.905.079.000)
SALDO PER 30 JUNI 2015	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.485.346.451.772)	1.471.589.759	-	(930.756.862.013)	-	(930.756.862.013)
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.518.932.743.325)	1.471.589.759	-	(964.343.153.567)	-	(964.343.153.567)
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH PERIODE 30 JUNI 2016	-	-	42.489.520.930	-	-	42.489.520.930	-	42.489.520.930
SALDO PER 30 JUNI 2016	316.666.666.700	236.451.333.300	(1.476.443.222.395)	1.471.589.759	-	(921.853.632.636)	-	(921.853.632.636)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>30 Juni 2015</u>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6.273.266.543	6.601.316.774
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	<u>(8.528.720.039)</u>	<u>(6.013.917.869)</u>
Kas yang Dihasilkan Operasi	(2.255.453.496)	587.398.905
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Denda Pajak	(327.541.650)	(382.542.764)
Penerimaan Pajak dan Bunga Pajak	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi	<u>(2.582.995.146)</u>	<u>204.856.141</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Peningkatan Aset Tetap	-	-
Peningkatan Aset Tetap dalam penyelesaian	-	-
Penjualan Aset Tetap	<u>3.499.999.727</u>	<u>-</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)		
Aktivitas Investasi	<u>3.499.999.727</u>	<u>-</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pengurangan (Penambahan) Piutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-
Peningkatan (Pembayaran) Hutang ke Prinsep Management Ltd.	<u>(910.092.009)</u>	<u>(1.500.000.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(910.092.009)</u>	<u>(1.500.000.000)</u>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	6.912.572	(1.295.143.859)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE</b>	<u>1.219.822.195</u>	<u>2.000.676.763</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE</b>	<u><u>1.226.734.767</u></u>	<u><u>705.532.904</u></u>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASI**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2016**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2016</b>	<b>30 Juni 2015</b>
	Rp	Rp
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>		
Peningkatan (Penurunan) Beban Masih Harus Dibayar		
Karena Selisih Kurs	(10.925.962.695)	(3.908.474.460)
Peningkatan (Penurunan) Hutang Surat Berharga Karena Selisih Kurs	(29.520.000.000)	(10.560.000.000)
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa atas		
sewa menyewa dan pembelian Aset	148.765.364	36.448.358
Peningkatan Piutang Lain - lain atas penjualan Aset Tetap	-	-
Penurunan Piutang Lain - Lain	-	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM ENTITAS**

**a. Pendirian Entitas**

PT Surya Dumai Industri Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 89 tanggal 31 Januari 1979 oleh Notaris Syawal Sutan Diatas, SH. Akta Pendirian Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/51/7 tanggal 12 Februari 1980. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 23 tanggal 7 September 1999 oleh Notaris S.P. Henny Singgih, SH, mengenai peningkatan Modal Dasar Entitas dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16726 HT.01.04.TH.99 tanggal 22 September 1999 dan Akta No. 2 tanggal 1 Juli 2003 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Entitas dari semula sebesar Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp316.666.666.700 dengan mengeluarkan saham sebanyak 666.666.667 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada Prinsep Management Ltd. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 19 Agustus 2003 dalam Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. C-19573 HT.01.04.TH.2003.

Perubahan terakhir dengan Akta No. 43 tanggal 27 Juni 2008 oleh P.Sutrisno A. Tampubolon, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan seluruh anggaran dasar entitas sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang pengusahaan hutan, pengolahan kayu, perkebunan kelapa sawit, karet, coklat dan sagu, serta perdagangan ekspor impor pengangkutan hasil produksi. Saat ini, Entitas bergerak dalam bidang industri pengolahan kayu lapis, veneer, kayu gergajian dan perdagangan ekspor impor segala barang produksi dan kebutuhan Entitas.

Entitas bertempat kedudukan di Jakarta dengan kegiatan operasional di Pekanbaru.

Entitas mulai produksi komersialnya pada tahun 1981.

Berdasarkan Surat Entitas Nomor : 009/CS/SUDI/II/04 tanggal 17 Pebruari 2004, Entitas telah melakukan pelaporan kepada Bapepam mengenai penurunan kapasitas produksi Entitas sehubungan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan No. 28/KPTS/VI-PHA/2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang "Penetapan jatah Produksi Hasil Hutan Kayu yang berasal dari Usaha Pemanfaatan Hutan Alam untuk masing-masing propinsi di seluruh Indonesia periode tahun 2004". Entitas juga telah mengumumkan kepada publik pada tanggal 9 Maret 2004 mengenai rencana penghentian aktivitas produksinya yang disebabkan oleh kelangkaan dan tingginya biaya bahan baku. Berdasarkan Surat Entitas No. 001/SUDI/BEJ/I/2006 yang telah disampaikan ke BAPEPAM dan BEJ Entitas telah menghentikan aktivitas produksinya karena disamping kesulitan bahan baku, Entitas merugi terus menerus.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam suratnya No. S-1051-A/PM/1996 tanggal 28 Juni 1996, untuk menawarkan 78.708.000 saham baru dengan nominal Rp500 per saham kepada masyarakat umum melalui Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 – 10 Juli 1996, dengan harga perdana Rp1.000 per saham yang berjumlah Rp78.708.000.000.

Pada tanggal 17 Nopember 1997, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan menyetujui pengeluaran dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sejumlah Rp50.000.000.000. Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH. No. 41 tanggal 17 Nopember 1997.

Pada tanggal 27 Agustus 1999, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Berita acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris S.P. Henny Singgih, SH No. 23 tanggal 7 September 1999.

Pada tanggal 20 Desember 2002, Entitas melakukan Rapat Umum Luar Biasa dan diantaranya, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp250.000.000.000 sampai dengan setinggi-tingginya sebesar Rp504.439.255.800 dengan mengeluarkan saham baru kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 20 Desember 2002 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 1 Juli 2003, Entitas melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 2 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan menyetujui :

- Restrukturisasi hutang Entitas (atas Badan Penyehatan Perbankan Nasional)
- Mengeluarkan saham baru untuk Prinsep Management Ltd sebanyak 666.666.667 saham tanpa hak memesan Efek Terlebih Dahulu dengan nilai nominal Rp100 per saham
- Menyetujui penjualan Mandatory Exchangeable Bonds kepada Prinsep Mangement Ltd.

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No.S-00038/BEJ.PSR-J/01-2008 tanggal 3 Januari 2008, perihal Penghapusan Pencatatan Efek Entitas (PT Surya Dumai Industri,Tbk.) dari Bursa Efek Indonesia. Maka sejak tanggal 5 Februari 2008 (Efektif Delisting) Entitas tidak terdaftar lagi sebagai Entitas Tercatat yang mencantumkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**c. Struktur Entitas dan Entitas Anak**

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas memiliki saham Entitas Anak dengan pemilikan langsung sebagai berikut.

<u>30 Juni 2016</u>					
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Aset</u>
				%	Rp
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	708.197.328.581

<u>31 Desember 2015</u>					
<u>Anak Perusahaan</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Kegiatan Pokok</u>	<u>Tahun Beroperasi Komersil</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Aset</u>
				%	Rp
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Surya Dumai Industri Finance Company, BV (tidak diaudit)	Belanda	Pendanaan	1996	100	728.440.376.944

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 13 tanggal 17 Juni 2016 oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan pengurus Entitas adalah sebagai berikut.

Komisaris Utama : **Martias**  
Komisaris : **Djoko Sidik Pramono**  
Komisaris Independen : **Amir Hasan**

Direktur Utama : **Citra Gunawan**  
Direktur : **Heru Subagio**  
Direktur : **Henny Kong**

Gaji dan kesejahteraan lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Entitas dan Entitas Anak adalah sekitar Rp 621.956.432 dan Rp 1.107 Juta masing- masing untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing- masing sebanyak 55 orang .

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik - Industri Manufaktur yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Laporan Keuangan Konsolidasi kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi disajikan atas dasar Akrua. Laporan Keuangan Konsolidasi disusun atas dasar konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi, investasi pada Entitas Asosiasi dan Investasi Lainnya**

*1. Prinsip-prinsip Konsolidasi*

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Entitas dan Laporan Keuangan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Entitas dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih harga perolehan dengan aset bersih Entitas Anak pada saat investasi diamortisasi selama 5 tahun dan 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

*2. Investasi pada Entitas Asosiasi*

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham minimal 20 %, tetapi tidak lebih dari 50 %, dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (*Equity method*) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Entitas atas laba (rugi) bersih Entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima, dan amortisasi selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi. Selisih harga perolehan dengan aset bersih entitas asosiasi diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sepengendali dan selisih yang timbul dari transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Transaksi pembelian saham yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan (*pooling of interest*), perbedaan antara aset bersih dan harga perolehan penyertaan pada tanggal kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan sesuai PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

3. *Investasi Lainnya*

Investasi dalam bentuk saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20 % yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas merupakan kas di tangan dan kas di bank serta deposito jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan sejak tanggal penempatannya.

**d. Penyisihan Piutang Tak tertagih**

Entitas dan Entitas Anak menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas jika :

- (i) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas ; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- (ii) Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas sebagai ventura;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas atau induk;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas atau entitas lain yang terkait dengan Entitas.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**f. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi. Biaya perolehan bahan pembantu dicatat berdasarkan metode Rata-rata Bergerak. Pembelian

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

dengan syarat penyerahan FOB shipping point yang belum diterima sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dicatat sebagai "Persediaan dalam Perjalanan".

**g. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap pemilikan langsung dan aset tetap yang belum digunakan dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut.

T a n a h	Tidak Disusutkan
Bangunan dan Prasarana	10 - 20 tahun
Kapal Tongkang dan Tugboat	10 - 20 tahun
Mesin dan Peralatan	5 - 20 tahun
Kendaraan dan Alat Pengangkutan	5 - 10 tahun
Peralatan Kantor, Mess dan Pabrik	3 - 10 tahun

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang menambah masa manfaat dan/atau kapasitas dimasa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan fasilitas utama sampai dengan pembangunan tersebut selesai. Aset tersebut akan dipindahkan ke akun Aset Tetap Pemilikan Langsung dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomiannya pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai Capital Lease, apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan entitas sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Menurut metode Capital Lease, aset yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aset Tetap", sedangkan liabilitasnya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

Aset sewa guna usaha dan hutang sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) aset sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

Aset tetap yang tidak digunakan dalam aktivitas operasi normal, disajikan dalam komponen aset lain-lain sebagai aset tetap yang tidak digunakan dan disusutkan sesuai sisa umur aset tetap bersangkutan.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**h. Biaya Ditangguhkan**

Biaya-biaya yang timbul dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, dibukukan sebagai "Biaya Ditangguhkan" dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

**i. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman, sedangkan penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*Accrual basis*).

**j. Transaksi dan Saldo serta Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak, kecuali Surya Dumai Industri Finance Company, BV disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Laporan Keuangan Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak yang berkedudukan di Belanda diselenggarakan dalam mata uang EURO. Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas SDIFC pada tanggal Laporan Posisi Keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam bagian Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, kurs rata-rata tahunan yang digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 14.687,65 dan Rp14.866,33.

Kurs tengah yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli Bank Indonesia adalah sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13.180,00	13.795,00
1 Dollar Singapura (SGD)	9.770,57	9.751,19
1 Yen Jepang (JPY)	128,31	114,52
1 Euro Eropa (EURO)	14.650,90	15.069,68

**k. Pajak Penghasilan**

Entitas menerapkan metode penangguhan pajak dalam menghitung pajak penghasilan. Penangguhan Pajak Penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

**l. Penurunan Nilai Aset**

Berdasarkan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", Entitas dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun atas aset yang secara potensial diindikasikan turun nilainya dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut.

**m. Estimasi Manfaat Karyawan**

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi diakui dengan metode Akrua sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontinjensi". Manfaat karyawan diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan. Manfaat karyawan tersebut dihitung sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003 mengenai "Ketenagakerjaan".

**n. Surat Berharga**

Surat berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak) di catat sebesar Nilai Perolehan.

**o. Laba (Rugi) per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56, tentang "Laba per Saham", laba (rugi) usaha per saham dan laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) usaha dan laba (rugi) bersih, masing-masing dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan yaitu sebesar 3.166.666.667 saham untuk tanggal 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.

**p. Pelaporan Segmen**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen".

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Pelaporan Segmen", segmen operasi menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3 KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
<b>K a s</b>	<u>8.748.964</u>	<u>2.900.356</u>
<b>B a n k</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.432.542	149.406.467
PT Bank Central Asia Tbk	454.480.957	426.452.788
PT Bank Ekonomi Raharja	694.072.304	641.062.584
<b>Dalam EURO</b>		
Lain-lain	-	-
J u m l a h	<u>1.217.985.803</u>	<u>1.216.921.839</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.226.734.767</u>	<u>1.219.822.195</u>

Tingkat bunga untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,50% - 2,00%.

**4 PIUTANG USAHA**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT. Kalila EMP Bentu	823.749.984	713.499.437
PT. Bumi Siak Pusako	544.421.849	491.376.937
PT. Telekomunikasi Selular	353.120.984	341.143.981
BP Migas Per Wil Sumbagut	193.071.001	209.422.076
PT. Control System	108.671.758	104.234.412
PT Milenium Penata Futures	100.466.840	100.466.840
Pengembangan Investasi Riau	140.945.131	115.064.106
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	568.027.420	525.615.295
J u m l a h	<u>2.832.474.967</u>	<u>2.600.823.084</u>

Umur Piutang usaha per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing berumur antara 1 - 30 hari.

Piutang tersebut merupakan piutang dari jasa sewa gedung.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Entitas dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga manajemen Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5 PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Piutang Karyawan	3.000.000	3.000.000
Pinjaman Sementara	5.760.000	7.233.000
Pinjam-meminjam antar Entitas	11.567.812	11.567.812
Lain-lain	1.500.000	-
<b>J u m l a h</b>	<b>21.827.812</b>	<b>21.800.812</b>

**6 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang terutama terdiri dari transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga dan penghasilan jasa sewa gedung.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

	J u m l a h		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp	30 Juni 2016 %	31 Desember 2015 %
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>				
PT Ciliandra Perkasa	536.061.509	512.117.732	1,259	0,959
PT Panca Surya Persada	144.069.336	144.069.336	0,338	0,263
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	211.061.108	86.239.522	0,496	0,150
<b>J u m l a h</b>	<b>891.191.953</b>	<b>742.426.590</b>	<b>2,093</b>	<b>1,372</b>
<b>Jaminan Sewa</b>	<b>164.397.000</b>	<b>164.397.000</b>	<b>0,386</b>	<b>0,300</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>				
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	1.572.970.200	2.869.948.800	2,467	5,243

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Sifat saldo akun/transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut.

Pihak yang Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Subur Arum Makmur	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Muriniwood Indah Industry	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Perdana Intisawit Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Panca Surya Agrindo	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Surya Intisari Raya	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
PT Meridan Sejati Surya Plantation	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Ciliandra Perkasa	Pihak Afiliasi	Sewa Gedung
PT Arindo Trisejahtera	Pihak Afiliasi	Sewa gedung
Martias	Pemegang Saham Entitas Komisaris Utama Entitas	Pemberi jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan Entitas Anak
PT Panca Surya Persada	Pihak Afiliasi	Pinjam meminjam tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian serta Sewa Gedung
PT Fangiono Jayaperkasa	Pemegang Saham Mayoritas Entitas	Pemberi jaminan atas penerbitan Surat Berharga Surya Dumai Industri Finance Company, B.V.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7 PERSEDIAAN**

Persediaan merupakan persediaan barang jadi Kayu Gergajian dan Moulding per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.370.708.530,-.

Persediaan tersebut tidak diasuransikan karena manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut tidak perlu.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan belum bermanfaat karena entitas tidak aktif lagi. Direncanakan persediaan akan dinilai kembali setelah selesainya restrukturisasi Hutang Surat Berharga Khususnya dengan Bank of China

**8 ASET TETAP**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	30 Juni 2016			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Industri</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.883.558.801	-	-	60.883.558.801
Mesin dan Peralatan	123.826.811.117	-	4.796.862.752	119.029.948.365
Alat Pengangkutan	3.019.261.390	-	-	3.019.261.390
Peralatan Kantor	5.945.917.374	-	-	5.945.917.374
<b>Jumlah</b>	<u>209.983.500.401</u>	<u>-</u>	<u>4.796.862.752</u>	<u>205.186.637.649</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Industri</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan dan Prasarana	48.809.921.729	1.189.758.745	-	49.999.680.474
Mesin dan Peralatan	112.273.133.297	953.333.601	4.772.938.301	108.453.528.597
Alat Pengangkutan	2.973.674.870	11.000.000	-	2.984.674.870
Peralatan Kantor	5.929.466.540	5.697.500	-	5.935.164.040
<b>Jumlah</b>	<u>169.986.196.436</u>	<u>2.159.789.846</u>	<u>4.772.938.301</u>	<u>167.373.047.981</u>
<b>Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan</b>				
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>	39.997.303.965	-	-	37.813.589.669
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
<b>Jumlah Tercatat setelah Penyisihan</b>				
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>	<u>33.963.253.730</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>31.779.539.434</u>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan</b>				
<b>Industri</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Tanah	16.307.951.720	-	-	16.307.951.720
Bangunan dan Prasarana	60.883.558.801	-	-	60.883.558.801
Mesin dan Peralatan	123.826.811.117	-	-	123.826.811.117
Alat Pengangkutan	3.019.261.390	-	-	3.019.261.390
Peralatan Kantor	5.945.917.374	-	-	5.945.917.374
<b>Jumlah</b>	<u>209.983.500.401</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>209.983.500.401</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
<b>Industri</b>				
<b>Pemilikan Langsung</b>				
Bangunan dan Prasarana	46.317.790.365	2.492.131.364	-	48.809.921.729
Mesin dan Peralatan	109.154.389.427	3.118.743.870	-	112.273.133.297
Alat Pengangkutan	2.936.432.870	37.242.000	-	2.973.674.870
Peralatan Kantor	5.915.813.206	13.653.333	-	5.929.466.540
<b>Jumlah</b>	<u>164.324.425.869</u>	<u>5.661.770.567</u>	<u>-</u>	<u>169.986.196.436</u>
<b>Jumlah Tercatat sebelum Penyisihan</b>				
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>	45.659.074.533			39.997.303.965
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	(6.034.050.235)	-	-	(6.034.050.235)
<b>Jumlah Tercatat setelah Penyisihan</b>				
<b>Penurunan Nilai Aset Tetap</b>	<u>39.625.024.298</u>			<u>33.963.253.731</u>

Beban penyusutan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dialokasikan sebagai berikut.

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Dibebankan ke :		
Beban Umum dan Administrasi	1.143.750.724	2.303.607.655
Beban Lain-lain	1.016.039.122	3.358.162.912
<b>Jumlah</b>	<u>2.159.789.846</u>	<u>5.661.770.567</u>

Aset tetap pemilikan langsung diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar USD10,783,524 ekuivalen dengan Rp 142,126,846,320 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas resiko yang dipertanggungkan.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian aset tetap pemilikan nlangsung yang di jual dan dihapus :

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Biaya Perolehan		
Bangunan dan Prasarana		
Mesin dan Peralatan	-	-
Alat Pengangkutan	4.796.862.752	-
Peralatan Kantor	-	-
Jumlah Biaya Perolehan	4.796.862.752	-
Akumulasi Penyusutan	4.772.938.301	-
Jumlah Tercatat	23.924.451	-
Nilai Buku Aset yang di jual	23.924.451	-
Nilai Jual dan Klaim Asuransi	3.499.999.727	-
Laba Klaim Asuransi dan Penjualan Aset Tetap	3.476.075.276	-

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan kepada Prinsep Management Ltd sehubungan dengan pengambil alihan hutang dari BPPN.

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Entitas mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap entitas dimana kondisi pada saat itu banyak mesin yang sudah rusak karena kurang pemeliharaan, sehingga pada tahun 2007 dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung Entitas sebesar Rp6.034.050.235. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 ada indikasi penurunan nilai aset tetap kepemilikan langsung tetapi tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap karena dianggap belum bermanfaat. Aset tetap dan Investasi Property akan dilakukan pemisahan dan juga penilaian kembali setelah adanya restrukturisasi hutang-hutang dengan Bank of China (lihat catatan No. 12)

**9 ASET LAIN-LAIN**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Jaminan Jangka Pendek Sewa Gedung	227.237.500	227.237.500
Tanah yang belum Digunakan	4.001.384.200	4.001.384.200
J u m l a h	4.228.621.700	4.228.621.700

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10 PERPAJAKAN**

Akun ini merupakan kewajiban kepada negara per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	857.926.711	819.846.500
Pajak Penghasilan Pasal 21	56.599.716	48.225.858
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.176.251	3.534.312
<b>J u m l a h</b>	<b>916.702.678</b>	<b>871.606.670</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
Laba (Rugi) sebelum Taksiran Pajak Penghasilan dan Pos Luar Biasa menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	42.239.346.282	(59.315.784.695)
<b>D i k u r a n g i :</b>		
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Entitas Anak	-	-
Laba (Rugi) Komersial sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Entitas	42.239.346.282	(59.315.784.695)
<b>Beda Waktu :</b>		
Estimasi Liabilitas Manfaat Karyawan	-	-
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	1.001.291.264	1.643.486.304
Amortisasi Biaya Praoperasi	(592.672)	(663.524)
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>1.000.698.592</b>	<b>1.642.822.780</b>
<b>Beda Tetap :</b>		
Biaya-biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan	10.136.500	11.754.964
Bagian rugi ( laba ) bersih Entitas Asosiasi	-	-
Penghasilan yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(2.115.507.100)	(1.104.191.850)
Selisih Kurs yang Belum Terealisasi	(40.445.962.695)	58.663.087.356
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>(42.551.333.295)</b>	<b>57.570.650.470</b>
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas</b>	<b>688.711.579</b>	<b>(102.311.445)</b>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Entitas	688.711.579	(102.311.445)
Kompensasi Rugi Fiskal :		
Tahun 1999 - SKPLB No. 00087/406/99/054/01	(43.489.499.558)	(43.489.499.558)
Tahun 2000 - SKPLB No. 00128/406/00/054/02 & SKDJ No. 396/ WPJ.07/BD.05/2004	(45.989.401.104)	(45.989.401.104)
Tahun 2001 - SKDJP No. 97/WPJ.07/KP.0809/2004	(59.359.807.877)	(59.359.807.877)
Tahun 2002	(167.067.606.934)	(167.067.606.934)
Tahun 2003	283.362.543.511	283.362.543.511
Tahun 2004	25.753.250.446	25.753.250.446
Tahun 2005	(13.133.660.129)	(13.133.660.129)
Tahun 2006	(29.419.685.952)	(29.419.685.952)
Tahun 2007	(15.050.664.412)	(15.050.664.412)
Tahun 2008	50.993.599.518	50.993.599.518
Tahun 2009	(5.555.582.047)	(5.555.582.047)
Tahun 2010	(5.704.254.338)	(5.704.254.338)
Tahun 2011	(5.186.591.808)	(5.186.591.808)
Tahun 2012	(6.139.881.689)	(6.139.881.689)
Tahun 2013	(2.329.154.128)	(2.329.154.128)
Tahun 2014	(8.997.491.241)	(8.997.491.241)
Tahun 2015	(10.061.856.690)	-
Akumulasi Rugi Fiskal Entitas, Akhir Tahun	<u>(56.687.032.854)</u>	<u>(47.416.199.188)</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pekanbaru Senapelan, untuk Tahun Pajak 2003 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan belum dicatat oleh Entitas karena masih mengajukan Permohonan Banding ke Pengadilan Pajak yang pada saat ini masih diproses adalah sebagai berikut.

Nomor	Jenis Pajak	Jumlah
* 00157/201/03/211/05	Pajak Penghasilan Pasal 21	Rp 306.699.245

\*. 'Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-25543/PP/M.VII/10/2010 tanggal 26 Agustus 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas No.007/SDI-ACCT/III/2007, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung. Atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas dengan menerbitkan Memori PK No. S-10451/PJ.07/2010 tanggal 22 Desember 2010 dan sampai dengan tanggal laporan belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

\*\*.'Atas Surat etetapan Pajak Kurang Bayar ( SKPKB ) Nomor 00003/204/03/211/05 sebesar Rp.2,655,607,189 yang dibanding oleh entitas dengan Surat Permohonan Banding No.006/SDI-ACCT/III/2007 dan Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Nomor Put-22330/PP/M.VII/13/2010 tanggal 25 Pebruari 2010 yang isinya mengabulkan seluruh Permohonan Banding Entitas tersebut, tetapi Direktorat Jendral Pajak membuat permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung menerbitkan Memori PK No. S-5712/PJ.07/2010 tanggal 24 Juni 2010 dan Mahkamah Agung telah menerbitkan Putusan No. 285/B/PK/PJK/2012 pada tanggal 23 Juli 2013 yang isinya menolak seluruh permohonan PK Direktorat Jendral Pajak Tersebut.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
<b>Entitas</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum sebesar 25 %	-	-
Estimasi Manfaat Karyawan	-	-
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	250.322.816	410.871.576
Amortisasi Biaya Praoperasi	(148.168)	(165.881)
Jumlah	<u>250.174.648</u>	<u>410.705.695</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan	<u>250.174.648</u>	<u>410.705.695</u>

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara komersial dan fiskal adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
<b>Entitas</b>		
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan	3.655.283.225	3.655.283.225
Amortisasi Biaya Praoperasi	7.012.967	7.161.135
Penyusutan Aset Tetap dan Kapitalisasi Rugi Selisih Kurs	(3.064.462.054)	(3.314.784.870)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	<u>597.834.138</u>	<u>347.659.490</u>

Perhitungan pajak penghasilan terkait atas penghasilan (beban) komprehensif lainnya adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
	Rp	Rp
Beda Waktu :		
<b>Entitas Anak</b>		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Entitas Anak</b>		
Taksiran Pajak Penghasilan Terkait (pengaruh Beda Temporer Pada Tarif Pajak Maksimum		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Terkait	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>Entitas Anak</b>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Liabilitas Pajak Tangguhan :		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(490.529.920)	(490.529.920)
Koreksi awal perubahan kebijakan akuntansi	-	-
atas selisih kurs penjabaran mata uang asing	-	-
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(490.529.920)</u>	<u>(490.529.920)</u>
	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Kewajiban Pajak Tangguhan :		
Entitas	597.834.138	347.659.490
Entitas Anak	<u>(490.529.920)</u>	<u>(490.529.920)</u>
Jumlah	<u>107.304.218</u>	<u>(142.870.429)</u>

Jumlah rugi fiskal Entitas yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal Entitas yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak Entitas sebelum habis masa berlakunya.

**11 BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Bunga dan Denda	234.153.151.740	245.079.114.435
Gaji dan Tunjangan Lainnya	149.529.980	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	5.693.516	39.758.248
Jumlah	<u>234.308.375.236</u>	<u>245.118.872.683</u>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12 SURAT BERHARGA**

Pada tanggal 20 Desember 1996, Surya Dumai Industri Finance Company, BV (SDIFC), Entitas Anak, menerbitkan surat berharga yang telah dicatatkan di Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga mengambang dan jaminan tanpa syarat dari Entitas sebesar USD65.000.000. SDIFC telah membeli kembali sebagian surat berharga tersebut sebesar USD17.000.000. Tingkat bunga surat berharga adalah 2,5 % di atas LIBOR yang dibayar secara semesteran pada tanggal 20 Juni dan 20 Desember dimulai dari tanggal 20 Juni 1997. Surat berharga tersebut telah jatuh tempo pada bulan Desember 2001 dengan hak opsi dapat ditarik kembali sebesar nilai nominal pada saat pembayaran bunga bulan Desember 1999 atau pada setiap pembayaran bunga jika Martias dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara langsung maupun tidak langsung, secara bersama-sama memiliki saham Entitas kurang dari 51 %.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi surat berharga tersebut, Entitas berkewajiban, diantaranya mempertahankan jumlah ekuitas tidak kurang dari Rp300.000.000.000 dan beberapa rasio keuangan pada tingkat tertentu. Entitas dan Entitas Anak tidak diijinkan menambah hutang selama surat berharga tersebut masih beredar, kecuali pada kondisi tertentu.

Sejak tahun 1999, Entitas diidentifikasi secara teknis telah gagal dalam mempertahankan rasio keuangan dan pembayaran bunga. Berdasarkan persyaratan dan kondisi dari surat berharga, dalam hal terjadi kegagalan, surat berharga tersebut akan segera jatuh tempo dan terutang sejumlah pokok dan bunga masih harus dibayar.

Entitas sedang melakukan negosiasi atas hutang surat berharga dengan para pemegang surat berharga. Pada tahun 2002, Entitas menawarkan restrukturisasi hutangnya dengan opsi sebagai berikut.

- 1 Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 100 % dari pokok dan bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.
- 2 Konversi ke dalam saham Entitas sebesar 95 % dari pokok dan 100 % dari bunga tertunggak dengan harga sebesar Rp450 per saham.

Dalam tahun 2003, para pemegang surat berharga telah memberikan tanggapan atas proposal restrukturisasi yang disajikan sebagai berikut.

No.	Pemegang Surat Berharga	Nominal	Tanggapan
		USD	
1.	Prinsep Management Ltd.	28.000.000	Ops 1
2.	Wilner Financial Management Ltd.	10.000.000	Ops 1
3.	PT Bank Niaga	2.500.000	Ops 2
4.	Woori Investment Bank	3.000.000	Abstain
5.	Indover Bank	2.500.000	Abstain
6.	Bank of China	2.000.000	Tidak Setuju
	J u m l a h	48.000.000	

Dalam proposal restrukturisasi disebutkan bahwa bagi para pemegang surat berharga yang tidak memilih opsi yang ditawarkan Entitas (abstain) sampai dengan tanggal pemilihan, maka para pemegang surat berharga dianggap memilih opsi 1.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

Berdasarkan surat konfirmasi dari PT Sucorinvest Central Gani yang bertindak atas nama Wilner Financial Management Ltd. telah membeli Surat Berharga yang diterbitkan PT Surya Dumai Industri Finance Company, BV (Entitas Anak), dari Indover Bank sebesar USD2.500.000 dan PT Bank Niaga sebesar USD2.500.000, setelah terjadinya perubahan - perubahan pemegang Surat Berharga tersebut maka pemegang Surat Berharga yang terakhir adalah sebagai berikut.

<u>No.</u>	<u>Pemegang Surat Berharga</u>	<u>Nominal</u>
		USD
1.	Prinsep Management Ltd.	28.000.000
2.	Wilner Financial Management Ltd.	15.000.000
3.	Regency View Holding Inc'	3.000.000
4.	Bank of China	2.000.000
	<b>J u m l a h</b>	<b>48.000.000</b>

Sampai dengan Laporan Keuangan ini diterbitkan, Entitas masih terus melakukan diskusi dan negosiasi dengan Bank of China sebagai pemegang surat berharga yang tidak setuju untuk mendapat kesepakatan restrukturisasi.

### 13 ESTIMASI MANFAAT KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan mencatat estimasi liabilitas manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tanggal 25 Maret 2003, mengenai "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2003 dan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Entitas" untuk tahun 2002. Estimasi manfaat karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan internal Entitas dan Entitas Anak serta tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan Entitas dan Entitas Anak Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 55 karyawan.

Karyawan tidak mengikuti Program Pensiun dan Entitas tidak mengelola Program Pensiun, karena manajemen menganggap bahwa dengan jumlah karyawan yang hanya 55 orang maka entitas mampu melakukan perhitungan / taksiran sendiri atas liabilitas ini.

Entitas tidak menggunakan jasa aktuaris untuk Penilaian Aktuarial.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut.

Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun
Tingkat Bunga Diskonto	: 12 % per tahun
Metode Biaya	: Proyeksi Kredit Unit

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi Liabilitas Manfaat Karyawan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	Rp	Rp
Saldo Awal	14.653.265.075	13.359.883.814
Beban Tahun Berjalan	-	1.293.381.261
Pembayaran Manfaat	-	-
Saldo Akhir	<u>14.653.265.075</u>	<u>14.653.265.075</u>

Beban estimasi manfaat karyawan untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 disajikan dalam akun Beban Usaha. Manajemen berpendapat bahwa estimasi liabilitas manfaat karyawan tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas manfaat karyawan Entitas dan Entitas Anak .

#### 14 HUTANG KEPADA PRINSEP MANAGEMENT LTD

Saldo hutang kepada Prinsep Management Ltd. per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 80,392,542,482 dan Rp83.244.426.761,-.

Entitas semula memiliki hutang kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Pada tahun 2002, hutang Entitas telah dijual melalui lelang Asset BPPN. Berdasarkan Surat Pemberitahuan BPPN No. S-0530/AMK-PAK1/BPPN/0602 tanggal 28 Juni 2002, memberitahukan bahwa hutang Entitas kepada BPPN telah dialihkan kepada Florida Commerce Ltd. yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 28 Juni 2002 oleh Notaris Weni Kurniawati Hami Seno, SH, Notaris di Jakarta. Jumlah hutang Entitas yang dialihkan adalah sebesar Rp807.738.504.700.

Pada saat pengalihan, saldo hutang yang dibukukan Entitas kepada BPPN sebesar Rp650.943.078.270, sehingga terjadi selisih kurang sebesar Rp156.795.426.430. Atas selisih perhitungan tersebut, Entitas mencatat sebagai Beban Keuangan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun 2002.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 008/FCL/VII/02 tanggal 10 Juli 2002, diberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah menjual sebagian hutang Entitas yaitu sebesar Rp15.000.000.000 kepada PT Maxima Perdana Finance.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dari Florida Commerce Ltd. No. 035/FCL/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002 dan Surat Pemberitahuan dari Prinsep Management Ltd. No. 55/PML-FIN/XI/02 tanggal 18 Nopember 2002, memberitahukan bahwa Florida Commerce Ltd. telah mengalihkan hutang Entitas kepada Prinsep Management Ltd. yang kemudian tertuang dalam Akta No. 17 tanggal 19 Desember 2002 oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 25 Juni 2003, oleh Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, disetujui bahwa hutang Entitas kepada Prinsep Management Limited akan direstrukturisasi sebagai berikut.

- Sebesar Rp400.000.000.000 diperhitungkan dengan pembelian investasi obligasi konversi milik Entitas
- Sebesar Rp300.000.000.000 dijadikan penyertaan modal Prinsep Management Limited dalam Entitas dengan harga per lembar saham sebesar Rp450, sehingga jumlah lembar saham yang diperoleh Prinsep Management Limited sebanyak 666.666.667 saham.
- Sebesar Rp92.738.504.700 merupakan fasilitas hutang tanpa bunga dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Apabila Entitas lalai melakukan pembayaran hutang karena sebab apapun pada tanggal jatuh waktunya maka diwajibkan untuk membayar denda atas jumlah yang lalai tersebut sebesar 1 % per bulan.

**15 MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2016		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
PT Fangiono Agro Plantation	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Sulaidi	12,4306	393.636.364	39.363.636.400
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	3,0906	97.869.891	9.786.989.100
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>3.166.666.667</b>	<b>316.666.666.700</b>

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	Jumlah Rp
PT Fangiono Jayaperkasa	50,4737	1.598.333.285	159.833.328.500
PT Fangiono Agro Plantation	10,1070	320.054.625	32.005.462.500
Martias	23,8981	756.772.502	75.677.250.200
Sulaidi	12,5600	397.733.000	39.773.300.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	2,9613	93.773.255	9.377.325.500
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>3.166.666.667</b>	<b>316.666.666.700</b>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16 AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan selisih antara jumlah keseluruhan nilai nominal saham Entitas sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan hasil yang diterima dari penawaran saham dan penerbitan saham baru tersebut.

Rincian per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut.

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Penawaran Umum	3.118.000.000	3.118.000.000
Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	233.333.333.300	233.333.333.300
<b>J u m l a h</b>	<b>236.451.333.300</b>	<b>236.451.333.300</b>

**17**

Mutasi Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016 Rp	31 Desember 2015 Rp
Saldo Awal 1 Januari	1.471.589.759	1.471.589.759
Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	1.471.589.759	1.471.589.759

**18 PENJUALAN BERSIH**

Penjualan bersih pada periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah Nihil

**19 BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban Pokok Penjualan periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah Nihil

**20 BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016 Rp	30 Juni 2015 Rp
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan Tunjangan Lainnya	2.095.028.691	1.753.219.128
Penyusutan	1.143.750.724	1.159.561.933
Telepon, Teleks, Air dan Listrik	1.203.242.958	1.282.552.874
Pemeliharaan	346.134.677	559.715.312
Honorarium Tenaga Ahli	-	107.500.000
Administrasi Kantor	139.369.493	178.711.821
Lain-lain (Jumlah masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	457.329.231	434.221.518
<b>J u m l a h</b>	<b>5.384.855.774</b>	<b>5.475.482.586</b>

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21 LABA - RUGI SELISIH KURS**

Dasar Pengakuan Laba Rugi Selisih Kurs adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2016	Kurs 30 Juni 2016	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48.000.000	13.795	13.180	615	29.520.000.000
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17.765.793	13.795	13.180	615	10.925.962.695
Lain-lain					-
<b>J u m l a h</b>					<u><u>40.445.962.695</u></u>
	30 Juni 2015				
	Jumlah USD	Kurs 1 Jan 2015	Kurs 30 Juni 2015	Selisih Kurs	Laba (Rugi) Selisih Kurs
Hutang FRN	48.000.000	12.440	13.332	(892)	(42.816.000.000)
Biaya Bunga FRN yang masih harus dibayar	17.765.793	12.440	13.332	(892)	(15.847.087.356)
Lain-lain					-
<b>J u m l a h</b>					<u><u>(58.663.087.356)</u></u>

**22 LAIN-LAIN BERSIH**

Rincian Penghasilan dan beban lain-lain untuk periode 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rp	Rp
Laba ( Rugi ) Selisih Kurs	40.445.962.695	(58.663.087.356)
Penghasilan Jasa Sewa Gedung	5.883.206.186	7.468.660.754
Beban Keuangan Bersih	20.896.536	(2.501.600)
Laba Penjualan Aset Tetap	3.476.075.276	-
Denda dan Koreksi Pajak	-	-
Lain - Lain Bersih :		
Keuntungan (Kerugian) Lainnya	15.520.000	23.701.456
Biaya Penyusutan Pabrik	(1.016.039.122)	(1.681.405.595)
Biaya Lain-lain ( Pabrik )	(1.201.419.515)	(985.669.768)
<b>J u m l a h</b>	<u><u>47.624.202.056</u></u>	<u><u>(53.840.302.109)</u></u>

Penghasilan jasa sewa Gedung saat ini merupakan penghasilan utama entitas tetapi belum dimasukkan kedalam akun Penghasilan Usaha karena entitas belum mengubah anggaran dasarnya khususnya kegiatan Usaha sebagai pengelola gedung.

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23 INFORMASI SEGMENT USAHA**

Rincian penjualan bersih, laba usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dari Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi (lihat Catatan 2p) adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016			
	Industri Pengolahan		Eliminasi	Jumlah
	Kayu	Pendanaan		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(5.384.855.774)	-	-	(5.384.855.774)
Laba (Rugi) Usaha	(5.384.855.774)	-	-	(5.384.855.774)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	40.445.962.695	-	-	40.445.962.695
Beban Keuangan Bersih	20.896.536	-	-	20.896.536
Penghasilan Jasa Sewa Gedung - Bersih	5.883.206.186	-	-	5.883.206.186
Laba Penjualan Aset Tetap	3.476.075.276	-	-	3.476.075.276
Lain-lain Bersih	(2.201.938.637)	-	-	(2.201.938.637)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi	-	-	-	-
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	42.239.346.282	-	-	42.239.346.282
Beban Pajak	250.174.648	-	-	250.174.648
Laba (Rugi) Bersih	42.489.520.930	-	-	42.489.520.930
Aset Segmen	42.679.603.172	708.197.328.581	(708.197.328.581)	42.679.603.172
Jumlah Aset	42.679.603.172	708.197.328.581	(708.197.328.581)	42.679.603.172
Liabilitas Segmen	42.679.603.172	708.197.328.581	(708.197.328.581)	42.679.603.172
Jumlah Liabilitas	42.679.603.172	708.197.328.581	(708.197.328.581)	42.679.603.172

  

	30 Juni 2015			
	Industri Pengolahan		Eliminasi	Jumlah
	Kayu	Pendanaan		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan	-	-	-	-
Beban Pokok Produksi	-	-	-	-
Beban Penjualan	-	-	-	-
Hasil Segmen	-	-	-	-
Beban Umum dan Administrasi	(5.475.482.586)	-	-	(5.475.482.586)
Laba (Rugi) Usaha	(5.475.482.586)	-	-	(5.475.482.586)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(58.663.087.356)	-	-	(58.663.087.356)
Beban Keuangan Bersih	(2.501.600)	-	-	(2.501.600)
Penghasilan Jasa Sewa Gedung - Bersih	7.468.660.754	-	-	7.468.660.754
Denda dan koreksi pajak	-	-	-	-
Lain-lain Bersih	(2.643.373.907)	-	-	(2.643.373.907)
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi	-	-	-	-
Rugi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(59.315.784.695)	-	-	(59.315.784.695)
Beban Pajak	410.705.695	-	-	410.705.695
Laba (Rugi) Bersih	(58.905.079.000)	-	-	(58.905.079.000)
Aset Segmen	46.767.458.756	721.202.223.111	(721.202.223.111)	46.767.458.756
Jumlah Aset	46.767.458.756	721.202.223.111	(721.202.223.111)	46.767.458.756
Liabilitas Segmen	46.767.458.756	721.202.223.111	(721.202.223.111)	46.767.458.756
Jumlah Liabilitas	46.767.458.756	721.202.223.111	(721.202.223.111)	46.767.458.756

**PT SURYA DUMAI INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI (Lanjutan)**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Rincian Aset dan Liabilitas Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing dan penjabarannya dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah	Mata Uang Asing	Mata Uang Rupiah
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	Euro -	Rp -	Euro -	Rp -
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Beban Masih Harus Dibayar	USD (17.765.793)	Rp (234.153.151.740)	USD (17.765.793)	Rp (245.079.114.435)
Hutang Jangka Panjang				
- Surat Berharga	USD (48.000.000)	Rp (632.640.000.000)	USD (48.000.000)	Rp (662.160.000.000)
<b>Aset (Liabilitas) dalam Mata Uang Asing - Bersih</b>	USD (65.765.793)	Rp (866.793.151.740)	USD (65.765.793)	Rp (907.239.114.435)
	Euro -	Rp -	Euro -	Rp -

**25 PERJANJIAN**

Pada tanggal 13 Desember 1996, Entitas melakukan perjanjian (Keep Well Agreement) dengan PT Fangiono Jayaperkasa, pemegang saham mayoritas. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Fangiono Jayaperkasa setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas, bilamana Entitas tidak mempunyai dana atau aktiva lancar atau fasilitas kredit yang belum digunakan untuk memenuhi kewajiban sehubungan dengan penerbitan surat berharga yang diterbitkan oleh Surya Dumai Industri Finance Company, BV dengan tingkat bunga mengambang yang jatuh tempo pada bulan Desember 2001. Dana tersebut harus disediakan bilamana diperlukan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh kewajiban atas surat berharga tersebut telah dipenuhi.

**26 KELANGSUNGAN USAHA DI MASA DEPAN**

Pada tahun 2006, Entitas telah menghentikan aktivitas produksi panel kayu/kayu lapis dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sebagian besar karyawan entitas, hal tersebut dilakukan akibat perolehan bahan baku kayu bulat yang semakin sulit, sehubungan dengan hal itu, rencana strategis entitas baru dapat disusun setelah adanya restrukturisasi Hutang Surat Berharga khususnya dengan Bank Of China ( Lihat catatan no 12 )